

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PADA USAHA KERUPUK KEMPLANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

*Contribution of Women's Income from Kemplang's Business to
Family Income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District,
Ogan Ilir Regency*



**BASANA HARYULINA HUTABARAT
05011281419082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

RINGKASAN

BASANA HARYULINA HUTABARAT. Kontribusi Pendapatan Wanita Pada Usaha Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **MIRZA ANTONI**).

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Mengidentifikasi alasan wanita menjadi pengusaha kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. 2) Mengetahui pengaruh karakteristik wanita dalam usaha kerupuk kemplang (umur, jumlah anggota keluarga, lama pendidikan, dan pengalaman usaha) terhadap pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. 3) Menghitung besarnya kontribusi pendapatan wanita dalam usaha kerupuk kemplang terhadap total pendapatan keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.. Pengumpulan data dilakukan pada Maret 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus dengan mewawancara 50 orang wanita pengrajin kerupuk kemplang. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Penyebab wanita menjadi pengusaha kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir dikarenakan 2 faktor: Faktor internal, yaitu faktor pendapatan keluarga dan pemanfaatan waktu luang. Kemudian faktor eksternal, yaitu faktor pendidikan yang dimiliki wanita pengrajin kerupuk kemplang dan faktor usaha turun temurun. 2) Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda secara bersamaan karakteristik wanita dalam usaha kerupuk kemplang (umur, lama pendidikan, pengalaman usaha jumlah tanggungan) berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang. Sementara secara parsial, hanya faktor umur dan jumlah tanggungan yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. 3) Kontribusi pendapatan wanita dalam usaha kerupuk kemplang secara keseluruhan terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 58 persen. Sementara kontribusi pendapatan kepaa keluarga lebih kecil yaitu 42 persen.

Kata kunci: wanita, kerupuk kemplang, pendapatan

SUMMARY

BASANA HARYULINA HUTABARAT. Contribution of Women's Income from Kemplang's business to Family Income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MARYADI** and **MIRZA ANTONI**).

The objectives of this study are: 1) To identify the reasons women become kemplang craftsmen in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, 2) To determine the effect of characteristics of women in kemplang 's business on the income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, 3) To calculate the income contribution of women from kemplang's business to total family income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara Subdistrict, Ogan Ilir District in April 2019. This study used survey methods and census methods with 50 respondents. This study collects primary data obtained through observations and secondary data obtained through books, journals, and websites. The results of this study are: 1) The reason of women becoming craftsmen of kemplang's business due to two factors, namely internal factors, which are factors of family income that are insufficient and leisure factors and then external factors, which are educational factors and hereditary business factors; 2) Based on concurrent multiple linear regression characteristics of women significantly influence the income of kemplang's business. While partially, only age and number of family members have a significant effect on the income of kemplang's business; 3) The overall contribution of the women from kemplang's business income committee to family income is 58 percent. While the contribution of family head income is smaller, namely 42 percent.

Keywords : women, kemplang crackers, income

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PADA USAHA KERUPUK KEMPLANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

*Contribution of Women's Income from Kemplang's Business to
Family Income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District,
Ogan Ilir Regency*

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**BASANA HARYULINA HUTABARAT
05011281419082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA WANITA PENGRAJIN KERUPUK KEMPLANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Basana Haryulina Hutabarat
05011281419082

Pembimbing I

Indralaya, September 2019
Pembimbing II

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

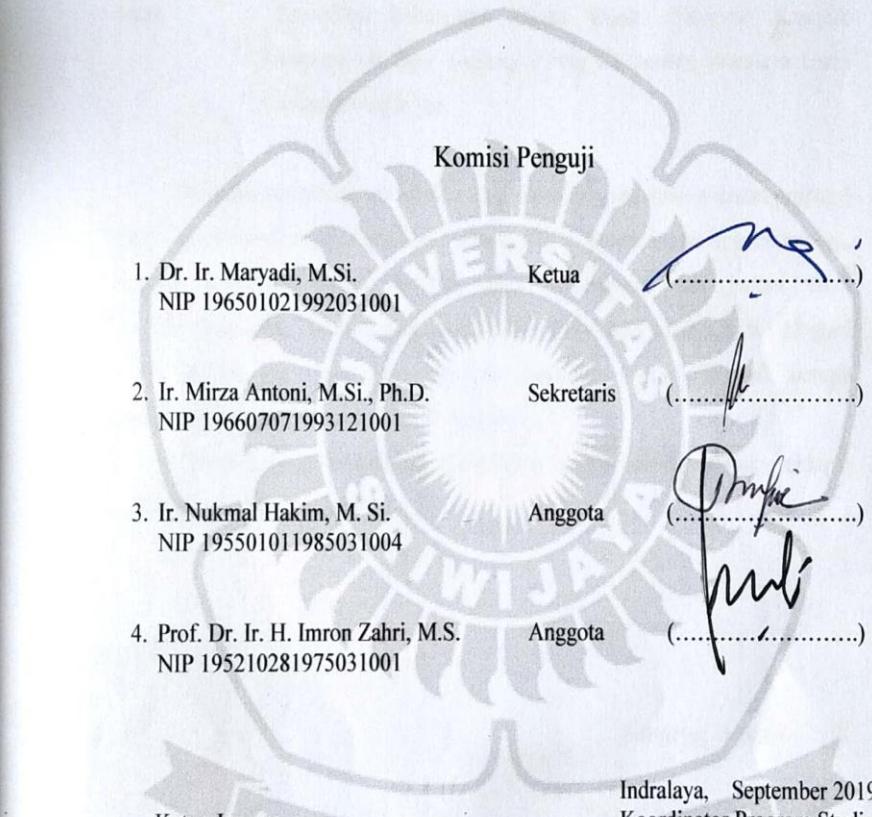
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Kontribusi Pendapatan Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Basana Haryulina Hutabarat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basana Haryulina Hutabarat
NIM : 05011281419082
Judul : Kontribusi Pendapatan Wanita Pada Usaha Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2019

Basana Haryulina Hutabarat

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Rajamaligas pada tanggal 15 Juni 1996. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Bapak G. Huutabarat dan Ibu J. Sibarani. Penulis mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 091547 Hutabayuraja pada tahun 2002. Selesai menamatkan sekolah dasarnya, penulis melanjutkan sekolahnya di SMP N 2 Hutabayuraja pada tahun 2008 dan kemudian menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Budi Mulia Pematang Siantar.

Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” ini dengan baik.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa doa, bimbingan, semangat, dan kerjasamanya terutama kepada:

1. Keluarga tercinta, kedua orang tua yaitu Guntur Hutabarat dan Jenny Sibarani yang selalu memberi penulis dukungan doa, bimbingan, nasihat dan kecukupan secara finansial sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak pengajuan judul, penelitian, hingga selesai sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ir. Nukmal, M.Si.. dan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Saudara yang selama ini memberikan dukungan doa dan bantuan finansial, Eka Yanhi Hutabarat, Intan Theresia Hatabarat, Willy Hutabarat, Olivia Hutabarat, dan Marthin Hutabarat. Semoga kita semakin diberkati Tuhan.
8. Teman-teman Agribisnis 2014 Indralaya dan Palembang untuk pengalaman dan kebersamaan yang diberikan selama menjadi mahasiswi Agribisnis Universitas Sriwijaya.
9. Mbak Dian dan Kak Bayu serta pihak lain yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya yang ikut membantu pelaksanaan skripsi ini, yang senantiasa mendoakan dan berbagi suka dan dukanya yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterimakasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik dimasa depan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2019

Penulis,
Basana Haryulina Hutabarat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Peranan Wanita dalam Keluarga	6
2.1.2. Gambaran Umum Produk Kerupuk Kemplang	8
2.1.3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	9
2.1.4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Wanita	10
2.1.5. Konsepsi Karakteristik Wanita Pengrajin Kerupuk yang Mempengaruhi pendapatan Keluarga.	12
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan-Batasan.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan data.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.	24
4.1.1. Lokasi Dan Batasan Wilayah Administrasi.	24
4.1.2. Kondisi Geografi dan Topografi.	24
4.1.3. Keadaan Penduduk.	25

	Halaman
4.1.4. Pendidikan.....	26
4.1.5. Agama.....	28
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Alasan Wanita Menjadi Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa TanjungPering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	29
4.2.1. Faktor Penyebab Internal	30
4.2.1.1. Faktor Pendapatan Keluarga	30
4.2.1.2. Pemanfaatan Waktu Luang	32
4.2.2. Faktor Penyebab Eksternal	33
4.2.2.1. Faktor Pendidikan	33
4.2.2.2. Faktor Usaha Turun-temurun	35
4.3. Analisis Usaha Wanita Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	35
4.3.1. Biaya Tetap Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang ..	35
4.3.1.1. Biaya Iuran Wajib Pajak	35
4.3.1.2. Biaya Penyusutan Peralatan	36
4.3.1.3. Total Biaya tetap.....	37
4.3.2. Biaya Variabel Usaha WanitaKerupuk Kemplang.....	37
4.3.3. Total Biaya Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	38
4.3.4. Penerimaan Wanita Pengrajin KerupukKemplang	38
4.3.5. Pendapatan Wanita Pengrajin KerupukKemplang	39
4.4. Pengaruh akarakteristik Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Wanita pengrajinKerupuk Kemplang	39
4.4.1. Karakteristik Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	39
4.4.1.1. Umur	39
4.4.1.2. Lama Pendidikan	40
4.4.1.3. Pengalaman Usaha.....	41
4.4.1.4. Jumlah Tanggungan	42
4.4.2. Pengaruh Karakteristik Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	43

Halaman

4.5. Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga	50
4.5.1. Pendapatan Kepala Keluarga dan Anak Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	50
4.5.2. Total Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tahap Pengolahan Data Untuk Tujuan Kedua.....	20
Tabel 3.2. Tahap Pengolahan Data Untuk Tujuan Ketiga	22
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Lahan Desa Tanjung Pering	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	26
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	27
Tabel 4.4. Komposisi Penduduk di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	28
Tabel 4.5. Pekerjaan dan Pendapatan Suami Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	30
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan yang dimiliki Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	33
Tabel 4.7. Biaya Penyusutan Peralatan	36
Tabel 4.8. Total Biaya Tetap.....	37
Tabel 4.9. Biaya Variabel Kerupuk Kemplang	37
Tabel 4.10. Total Keseluruhan Biaya Usaha Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	38
Tabel 4.11. Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten OganIlir.....	39
Tabel 4.12. Distribusi Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.13. Jumlah Wanita PengrajinKerupuk Kemplang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.14. Pengalaman Usaha Wanita PengrajinKerupukKemplang	42
Tabel 4.15. Jumlah Tanggungan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	43
Tabel 4.16. Analisis Pengaruh Karakteristik Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	44
Tabel 4.17. Pendapatan KepalaKeluarga dan anak Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	50

Tabel 4.18. Total Pendapatan Keluarga Wanita Pengrajin Kerupuk
Kemplang 51

BIODATA

Nama /NIM : Basana Haryulina Hutabarat/05011281419082
Tempat/tanggal lahir : Rajamaligas / 15 Juni 1996
Tanggal Lulus : 05 Agustus 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : Kontribusi Pendapatan Wanita Pada Usaha Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulius, M.M.

Kontribusi Pendapatan Wanita Pada Usaha Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Contribution of Women's Income from Kemplang's business to Family Income in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

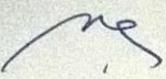
Abstract

The objectives of this study are to identify the reasons women become kemplang's craftsmen, to determine the effect of characteristics of women in kemplang's business income, and to calculate the contribution of women from kemplang's business to total family income. This research was conducted in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara Subdistrict, Ogan Ilir District in April 2019. This study used survey methods and census methods with 50 respondents. This study collects primary data obtained through observations and secondary data obtained through books, journals, and websites. The results of this study are: The reason of women becoming craftsmen of kemplang's business due to two factors, namely internal factors, which are factors of family income that are insufficient and leisure factors and then external factors, which are educational factors and hereditary business factors; Based on concurrent multiple linear regression characteristics of women from kemplang's business significantly influence the income of kemplang's business. While partially, only age and number of family members have a significant effect on the income of kemplang's business; The overall contribution of the kemplang's business income committee to family income is 58 percent. While the contribution of family head income is smaller, namely 42 percent.

Keywords: women, kemplang crackers, income

Pembimbing I,

Indralaya, Oktober 2019


Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

Ketua
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D.
NIP 196607071993121001




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu parameter pembangunan suatu negara dapat diukur dari kemajuan penduduknya. Baik yang berjenis laki-laki maupun wanita. Hasil sensus penduduk pada tahun 2012 di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin wanita mencapai 50,35 persen, sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin pria 49,65 persen. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 50 persen penduduk Indonesia adalah berjenis kelamin wanita. Maka hasil sensus tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita di Indonesia mempunyai tingkat urgenitas yang tinggi dalam pembangunan yang dimulai dari peningkatan pendapatan yang berimplikasi positif terhadap kualitas keluarganya (BPS, 2012).

Perkembangan peran dan posisi kaum wanita sejak masa lampau hingga saat ini telah menempatkan perempuan sebagai mitra yang sejajar dengan kaum pria. Perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai bidang. Perempuan mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi majunya perkembangan negara ini termasuk di dalamnya peran dalam bidang pembangunan perekonomian. Keberadaan perempuan tidak dapat diabaikan, karena kenyataan menunjukkan bahwa daya tahan fisik perempuan melebihi kaum pria yakni sekitar 64 tahun bagi perempuan dan 63 tahun bagi pria.

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut untuk persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Secara umum, alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu

rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Situasi mendesak yang terjadi kepada rumah tangga dalam meningkatkan kehidupan yang lebih layak yaitu melakukan penghematan pada sisi pengeluaran yang tidak dibutuhkan dan melalui penggunaan sumber daya ekonomi guna untuk pengoptimalan pendapatan, dalam hal ini dengan menggunakan tenaga dari wanita/istri. Cara ini dilakukan untuk membantu menambah pendapatan keluarga. Sehingga, para wanita banyak yang terjun ke dunia pekerjaan untuk mendapatkan uang tambahan (Haryanto, 2008).

Terkait dengan penggunaan sumber daya ekonomi yang dimiliki, maka wanita lebih giat dan terdorong untuk bekerja di luar rumah daripada menganggur. Perekonomian yang kurang atau dibawah rata-rata, mayoritas tingkat pendidikannya relatif rendah. Sehingga banyak wanita yang terjun masuk ke lapangan kerja untuk membantu menambah pendapatan keluarga terutama pada sektor informal yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, mudah dimasuki, dan tidak memerlukan modal yang besar.

Pembinaan peran perempuan sebagai mitra sejajar pria tetap harus memperhatikan kodrat, harkat serta martabat perempuan. Selain itu, kebijakan yang ditempuh selama ini menekankan untuk terus dikembangkannya iklim sosial budaya yang mendukung perempuan agar dapat menciptakan dan memanfaatkan seluas-luasnya kesempatan mengembangkan melalui peningkatan pengetahuan, keahlian dan keterampilan (Primaulina, 2008).

Kesejahteraan keluarga dapat dicapai melalui penambahan pendapatan yang diperoleh dari kehidupan luar rumah tangga dan dibawa masuk dalam rumah tangga oleh anggota keluarga tersebut baik suami maupun istri. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui ibu rumah tangga yang bekerja akan berperan terhadap kesejahteraan keluarga tersebut. Melalui ibu rumah tangga yang bekerja berarti terjadi penambahan pendapatan. Penambahan pendapatan ini dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga (Nada, 2010).

Masuknya wanita dalam pasar kerja didorong oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dari luar diri wanita dan faktor internal dari dalam dirinya. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh saat ini adalah terjadinya krisis ekonomi

yang berkepanjangan yang sangat mengancam kelangsungan hidup para anggota keluarga. Krisis telah memaksa wanita untuk turut serta dalam menyelamatkan perekonomian keluarga. Selain faktor tersebut banyak wanita selain menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga ingin mengembangkan diri sekaligus menyumbangkan kepandaian dan keterampilan yang dimiliki dalam diri setiap ibu rumah tangga yang berbeda-beda. Wanita sebagaimana halnya pria juga ingin berperan serta dan membuktikan kemampuannya. Wanita mencari nafkah karena didorong oleh rasa tanggung jawab dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Wanita mempunyai potensi tenaga kerja di bidang nafkah yang memberikan sumbangan nyata bagi kelangsungan hidup keluarganya masing-masing (Apriadi, 2015).

Febriani (2012) menambahkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki wanita pada umumnya seperti tekun, teliti, ulet, sabar, jujur, tangguh, rasa tanggung jawab tinggi, kemauan keras, semangat tinggi dan disiplin. Maka dari itu, kebanyakan wanita berhasil dalam bidang keuangan, kerajinan, industri pengolahan. Pada saat menjalankan kewirausahaan, beberapa kelebihan tersebut muncul dalam diri wanita dengan karakter khas lain seperti berani mengambil resiko. Padahal wanita pada umumnya cenderung takut dan lemah, namun pada wanita pekerja dia memiliki keberanian dan tekad yang lebih kuat sehingga menjadikannya berbeda dengan wanita pada umumnya.

Hal diatas juga tidak terlepas dari pandangan mengenai rumah tangga sebagai sebuah sistem yang terdiri atas: suami, istri, dan anak-anak yang saling tergantung serta terkoordinasi. Ketidakhadiran atau tidak berfungsinya salah satu bagian rumah tangga akan mengganggu fungsi rumah tangga itu, terutama fungsi mencari pendapatan. Misalnya, tidak berfungsinya suami untuk mencari pendapatan akan merangsang bagian istri dan anak-anak untuk lebih berperan dalam mencari pendapatan keluarga. Namun, ironisnya sebagian dari perempuan di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga dengan alasan penghasilan suami kecil dan tidak menentu. Mereka juga merasa terpaksa bekerja dikarenakan suami mendapat musibah, sakit tertabrak serta kecelakaan sehingga perempuan yang berusaha bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarganya merupakan objek yang tidak punya pilihan. Dengan kata lain, masih banyak wanita

di Indonesia belum menyadari urgenitasnya. Mereka bekerja karena untuk menambah pendapatan keluarga bukan karena ingin bekerja atau berkarir. Tetapi mereka bekerja karena dipengaruhi oleh faktor-faktor keterpaksaan (Hasibuan, 2011).

Peran wanita dalam industri kecil kerupuk kemplang menjadikan banyak penyerapan tenaga kerja. Sebuah keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang positif adalah kualitas yang dibangun wanita, yang mampu memberikan kontribusi nilai dalam keluarga dan kehidupan sosial. Peran wanita dalam usaha ini akan berjalan dengan baik jika wanita memiliki karakter wirausaha. Banyak orang yang ingin menjadi wirausaha, namun kebanyakan orang yang berhenti ditengah jalan dan tidak melanjutkannya atau bahkan takut untuk memulainya. Hal ini karena mereka tidak mengetahui cara mengatasi jika mengalami kegagalan usaha atau belum mengetahui karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha. Wanita dalam menjalankan usahanya memang memiliki banyak tantangan, maka dari itu diperlukan karakter yang berbeda antara wanita wirausaha dan wanita yang bukan wirausaha.

Banyak cara ditempuh dalam hubungan wanita sebagai pencari nafkah. Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian kaum wanita di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir adalah membuat kerupuk kemplang. Menurut data desa terdapat kurang lebih 50 tenaga kerja wanita yang mengusahakan kerupuk kemplang tersebut.

Mempertimbangkan latar belakang diatas peneliti melihat bahwa industri rumah tangga kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering sekarang sudah cukup banyak dan bahkan bagi sebagian masyarakat pembuat kerupuk kemplang, usaha tersebut merupakan mata pencaharian utama. Dapat dikatakan bahwa Desa Tanjung Pering merupakan salah satu pusat penghasil kerupuk kemplang di daerah Ogan Ilir. Banyaknya kaum wanita yang bekerja sebagai pengrajin kerupuk kemplang untuk memberikan kontribusinya dalam meningkatkan pendapatan keluarga menjadi alasan untuk melakukan penelitian tentang kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Apa yang menyebabkan wanita menjadi pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik wanita pengrajin kerupuk kemplang (umur, jumlah anggota keluarga, lama pendidikan, dan pengalaman usaha) terhadap pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap total pendapatan keluarga?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi alasan wanita menjadi pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wanita pengrajin kerupuk kemplang (umur, jumlah anggota keluarga, lama pendidikan, dan pengalaman usaha) terhadap pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan wanita pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap total pendapatan keluarga.

Berdasarkan tujuan diatas maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti untuk menulis karya ilmiah.
2. Dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan terhadap wanita yang bekerja terutama wanita pengrajin kerupuk kemplang yang berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Dapat menjadi pustaka dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, S. 2015. *Menggugat Partiarki, Pengantar Tentang Persoalan Dominasi Terhadap Kaum Perempuan*. Yogyakarta. Yayasan Bentang Budaya.
- Bank Indonesia, 2008. *Standar Industri Indonesia Kemplang Ikan*.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Jumlah Penduduk Indonesia*.
- Daulay, H. 2010. *Pengeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran*. Galang Press. Yogyakarta.
- Hasibuan, P.W. 2011. *Peran Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga*. (<http://repository.usu.sc.id/>, diakses tanggal 23 Februari 2019 pukul 15.00 WIB).
- Haryanto, S. 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hernanto, F. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, L.A. 2011. *Peranan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Terhadap Pendapatan Keluarga*. (<http://repository.usu.ac.id/>, diakses 23 februari 2019).
- Merolisa, E. 2014. *Analisis curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita dan Kontribusi Pendapatannya Terhadap Pendapatan Keluarga di PT Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) Unit Usaha Pagar Alam*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Nada, 2010. *Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Etnis Jawa dan Etnis Melayu yang Bekerja di Luar Usahatani Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kelurahan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Primaulina, 2008. *Determinan Keputusan Wanita Tani Bekerja Mencari Nafkah Dikaitkan Dengan Presentasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan*.
- Pujaratna, S. 2013. *Pengaruh Sektor Formal Terhadap Status Wanita*. Puspa Swara. Jakarta.
- Rahmawan, A.T. 2014. *Peranan Wanita Dalam Bidang Pertanian*. USU Press. Medan.
- Sajogyo, E.P. 2014. *Emansipasi dan Peran ganda Wanita Indonesia*. UI Press. Jakarta.
- Suroto, K.A. 2013. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.